

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam mengelola usahanya, perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit, terlebih lagi jika perusahaan tersebut hendak melakukan ekspansi, maka dana yang digunakan cukup besar jumlahnya. Sumber dana tersebut dapat dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu yang berasal dari luar (eksternal) dan yang berasal dari dalam (internal). Sumber dana internal dapat berupa pemanfaatan laba yang ditahan, yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai deviden. Sedangkan sumber dana dari luar atau eksternal didapat perusahaan dari meminjam atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal.

Melalui *go public*, perusahaan dapat memperoleh dana yang lebih murah daripada harus meminjam. Dan untuk dapat menarik minat investor dalam menawarkan sahamnya, perusahaan harus mampu memberikan gambaran yang baik tentang keadaan perusahaan tersebut.

Mengacu kepada kondisi makro perekonomian Indonesia yang berkembang saat ini, banyak perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan pasar saham sebagai sarana untuk mendapatkan modal usaha untuk operasional perusahaan. Beberapa indeks saham yang menguasai pasar Indonesia saat ini adalah IHSG, LQ45 dan Kompas 100.

Saham-saham yang terpilih untuk diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia memiliki likuiditas yang tinggi serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, selain itu merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Contohnya saham yang termasuk dalam Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI, maka dengan demikian investor bisa melihat kecenderungan arah pergerakan indeks Kompas 100.

Kinerja harga dari emiten yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia tidaklah mengecewakan.

Menurut pengamat pasar modal, Adler Haymans Manurung, indeks Kompas 100 boleh dikatakan tangguh menghadapi tekanan daripada LQ45 walaupun LQ45 menjanjikan keuntungan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena LQ45 hanya memuat 45 saham terlikuid. Sedangkan indeks Kompas 100 walaupun hanya memuat 100 saham tetapi sudah menggambarkan keseluruhan sektor dan saham-sahamnya paling sering diperdagangkan di bursa.

Dikarenakan keunggulan yang dimiliki oleh Kompas 100 banyak investor yang mulai tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang tergabung dalam Kompas 100.

Penerbitan indeks harga saham ini antara lain guna penyebaran informasi pasar modal serta mengarahkan investor untuk membuat acuan atau *benchmark* baru bagi investor untuk melihat kearah mana pasar bergerak dan kinerja portofolio

investasinya. Disamping itu pula para pelaku industri pasar modal juga akan memiliki acuan baru dalam menciptakan produk-produk inovasi yang berbasis indeks

Seorang investor yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai suatu investasi terutama saham didahului dengan melakukan berbagai macam analisis. Biasanya yang pertama dilakukan oleh para investor tersebut adalah melakukan analisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh emiten.

Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan khususnya neraca dan laporan rugi laba untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, para investor dapat menganalisis profitabilitas dan nilai kerja perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Pencerminan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu proses evaluasi suatu laporan keuangan dari sudut pandang investor, meramalkan masa depan yaitu hakikat dari analisis laporan keuangan, sementara dari sisi perusahaan analisis ini dapat membantu mengantisipasi kondisi – kondisi di masa depan, juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.

Analisis laporan keuangan adalah salah satu alat untuk membantu dalam menganalisis laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan yang merupakan sebagian dari faktor – faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Mengingat faktor – faktor

fundamental seperti *Curent Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi, maka investor perlu memperhatikan hal – hal tersebut untuk mengurangi tingkat resiko dalam berinvestasi.

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh emiten merupakan salah satu pedoman penting bagi investor untuk melihat kondisi emiten tersebut. Oleh karena itu perusahaan – perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang berarti telah menjual saham – sahamnya kepada publik wajib mengumumkan laporan keuangannya secara periodik.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut, maka dapat diketahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas secara efektif dan efisien (dalam hal ini adalah dalam penggunaan modal).

Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor dapat memperhitungkan seberapa besar profit atau laba yang diperoleh perusahaan serta seberapa besar pinjaman atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penilaian suatu efek sangat dipengaruhi dan tidak terlepas dari kondisi kinerja perusahaan penerbitnya (emiten). Penilaian efek dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan fundamental (*fundamental approach*). Menurut *fundamentalis* yaitu para penganut analisis fundamental bahwa harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena dalam

melakukan penilaian suatu saham menurut pendekatan fundamental dapat digunakan teknik analisis rasio.¹

Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat untuk membantu menganalisis laporan keuangan yang dapat juga dipergunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan yang merupakan sebagian dari faktor – faktor fundamental yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham.

Price to Book Value (PBV) adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham disebut *undervalued* apabila harga sahamnya di bawah nilai buku perusahaan yang bersangkutan.

Sebaliknya dikatakan *overvalued* apabila harga saham melebihi nilai buku. Untuk mengetahui apakah suatu saham termasuk *undervalued* atau *overvalued* adalah dengan membagi harga saham tersebut dengan *book value* atau nilai buku pada dasarnya atau nilai riil suatu saham.

Nilai buku suatu perusahaan dapat diperoleh dengan cara membagi seluruh modal sendiri perusahaan dengan semua saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis *Price to Book Value* dengan indikator diantaranya adalah *Curent Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*, yang merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

¹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1999, hal.225-226.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil untuk dianalisis adalah 12 (dua belas) perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul skripsi :

“ANALISIS PENGARUH CURENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE to BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004 – 2008”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Saat ini, ekonomi dunia telah menunjukkan tanda-tanda stabil setelah krisis keuangan yang terjadi. Bahkan *stimulus* besar-besaran sedang dilakukan oleh Amerika Serikat untuk mendorong pemulihan ekonomi yang lebih baik. Di Asia sendiri pemulihan ekonomi sedang terjadi di 3(tiga) negara, mereka adalah China, India dan Indonesia.(Sri Mulyani, 2009)

Semester I tahun 2009 ini ekonomi Indonesia tumbuh positif. Indonesia bahkan menjadi negara ke-3 terbesar yang ekonominya mengalami pertumbuhan pesat. (Tjipto Darmadji, 2009)

Di Indonesia pasar modal sudah mulai berpengaruh dan indeksnya bahkan naik melampaui angka 2000 sehingga setidaknya dapat membantu meningkatkan nilai saham yang ada.

Sehingga identifikasi masalah yang dibahas meliputi pergerakan rata – rata harga saham (PBV) pada 12 (dua belas) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Dalam hal ini cenderung mengalami peningkatan.

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini terbatas pada emiten yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dimana periode penelitian yang diambil adalah data selama tahun 2004 – 2008.

Pembahasan meliputi kinerja fundamental keuangan dalam hubungannya dengan *Price to Book Value* (PBV).

C. Perumusan Masalah

Dari identifikasi perumusan permasalahan diatas , maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perkembangan kinerja keuangan ditinjau dari Likuiditas (CR), Profitabilitas (NPM), Aktivitas (TATO) dan Solvabilitas (DER) yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) dalam 12 (dua belas) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 - 2008 ?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial dan simultan pada 12 (dua belas) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial : *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada 12 (dua belas) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada 12 (dua belas) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat – manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum mereka memutuskan menginvestasikan dana yang mereka miliki dalam bentuk saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia khususnya di dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat mendorong perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia untuk meningkatkan

kinerja keuangannya agar dapat membantu memaksimalkan harga saham yang sudah ada.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat membantu memberikan pengertian mengenai pasar modal dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan mencoba untuk menerapkan ilmu – ilmu manajemen keuangan yang telah diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tinjauan pustaka atas teori yang dianggap relevan sebagai landasan penelitian. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan pengolahan data serta definisi operasional variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran perusahaan (subjek dari penelitian).

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai analisa data penelitian yang bersangkutan dengan masalah penelitian dan permasalahan yang mencakup hasil penelitian yang dilakukan dengan teori yang telah dipilih.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian dan saran – saran yang merupakan sumbangan pemikiran dari penelitian yang telah dilakukan.